RSUD WZ JOHANNES KUPANG LAUNCHING DUA PRODUK LAYANAN KESEHATAN

Jum'at, 22 Agustus 2025 - ntt

Kepala Ombudsman NTT Darius Beda Daton Jumat (15/8/2025) Pukul 10.00 Wita, menghadiri undangan RSUD Prof Dr WZ Johannes dalam rangka launching dua Produk layanan kesehatan yaitu Layanan Obat ke rumah (Loker) dan Laboratorium keliling (Labling) bertempat di halaman rumah sakit.

Hadir pada kegiatan ini Gubernur NTT Melki Laka Lena, Komisi V DPRD NTT serta Direktur RSUD Prof Dr WZ Johannes Kupang, dr. Stefanus Dhe Soka, Sp.B, M.KM dan seluruh jajaran rumah sakit.

Dua produk layanan ini adalah bentuk Program Hospital Without Wall yaitu layanan kesehatan di luar Lingkungan Rumah Sakit yaitu di rumah pasien dan melalui Telemedicine.

Sebagai informasi bahwa Loker atau Layanan Antar Obat ke Rumah merupakan pelayanan dalam mempermudah akses obat bagi pasien. Dengan layanan ini, pasien tidak perlu lagi mengantri di rumah sakit untuk mengambil obat melainkan obat-obatan akan diantar langsung ke rumah pasien.

Layanan ini juga merupakan bentuk kompensasi layanan rumah sakit selaku penyelenggara pelayanan publik dengan membangun network building melalui kolaborasi strategis dengan PT Pos Indonesia. Kerjasama ini tidak hanya memperluas jangkauan layanan tetapi juga memastikan obat sampai ke tangan pasien dengan cepat, aman, dan tepat waktu.

Selain itu dua program ini diharapkan mampu menjangkau masyarakat di wilayah terpencil dan sulit diakses serta memungkinkan pemeriksaan laboratorium dilakukan lebih dekat dengan tempat tinggal pasien.

Gubernur NTT, Melki Laka Lena pada kesempatan tersebut menyampaikan rasa bangga saat melaunching dua produk layanan kesehatan dan berharap agar ada peningkatan pelayanan lain terutama dalam bidang Radiologi mengingat Prof Dr WZ Johannes adalah ahli Radiologi pertama di Indonesia.

Gubernur Melki berkomitmen untuk menghadirkan pelayanan DSA (Digital Subtraction Angiography) sebagai bentuk pengembangan dan penerapan dari radiologi. Pemerintah Provinsi NTT bersama Pemerintah Pusat ke depannya akan berupaya membenahi kualitas infrastruktur serta sarana prasarana serta pendukung lainnya di RSUD Johannes agar pelayanan lebih optimal dan maksimal.

Rumah sakit ini harus terus menjadi kebanggaan masyarakat NTT. Di sela-sela sambutannya, Gubernur juga menegaskan kembali pesan penting yang pernah diungkapkan dr. Ben Mboi (Mantan Gubernur NTT periode 1978-1988) agar setiap tenaga kesehatan melayani setiap pasien sebagai keluarga.

Gubernur mengajak setiap tenaga kesehatan baik dokter, perawat, bidan dan yang lainnya untuk terus menjalankan salah satu pesan terbaik mantan Gubernur kita dr. Ben Mboi yaitu "melayani setiap pasien atau orang sakit seperti melayani keluargamu".

Pesan ini sangat mendalam bagi kita agar setiap orang yang datang itu kita layani dengan baik dengan penuh kasih sayang seperti kita melayani keluarga tercinta.

Sebagai pengawas pelayanan publik, Kepala Ombudsman NTT Darius Beda Daton menyambut baik inovasi pelayanan yang dihadirkan RSUD Prof Dr WZ Johannes Kupang dalam rangka mempermudah dan mempercepat pelayanan obat dan laboratorium kepada pasien.

" Inovasi ini juga mengurangi komplain pasien yang disampaikan kepada kami, "ujar Darius.

Sebab komplain terkait layanan rumah sakit secara umum yang paling sering disampaikan masyarakat NTT lanjut Darius adalah terkait pembatasan hari rawat pasien dan ketersediaan obat JKN di apotik rumah sakit.

"Karena itu RSUD WZ Johannes Kupang agar memperhatikan dua hal tersebut dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pasien. Pasien tidak boleh diminta mencari obat di luar rumah sakit dengan biaya sendiri. Jika belum bekerja sama dengan apotik lain agar segera membangun kerja sama sehingga pasien boleh menebus resep obat di apotik luar

secara gratis jika obat di apotik rumah sakit tidak tersedia," tambah Darius.

Darius berharap upaya RSUD WZ Johannes Kupang ini terus berlanjut pada masa yang akan datang sebab pelayanan kesehatan adalah pelayanan dasar yang menjadi kewenangan daerah untuk diurus.

" Terima kasih kepada Direktur RSUD WZ Johannes Kupang dan seluruh jajaran atas terselenggaranya kegiatan ini, " tutupnya.